

MODEL DINAMIS INVESTASI DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2004-2007

Oleh:

Andini Eka Sulistiowati
Staff PT. Bank Mega, Tbk Bali
E-mail/No. Hp: Ndien_embul@yahoo.com /085259535564

Abstract

This research aims to detect national income variable influence, credit rate of interest level and domestic investment previous period towards domestic investment with detects which variable that has influence dominantest towards domestic investment. Method which is used in this researcd is double linear regression PArtisl Adjustement Model used for perceiving short-range and long-range responsiveness from dependent variable to one changed unit of independent variable value. After conducted by t-test known that national income and previous period of the domestic investment individually having influence significantly to the level domestic investment. But credit rate of interest level individually not having influence significantly to the level domestic investment. The influence variable to the level of domestic investment is the level of previous period domestic investment model because analysis model that used is adjustment of partial model. Outside independent variable, in the reality variabel that influencing to the level of domestic investment is national income.

Keywords: domestic investment, dynamic model

PENDAHULUAN

Stok modal atau investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan taraf kemakmuran (Sukirno, 2000). Adanya investasi-investasi baru memungkinkan terciptanya barang modal baru sehingga akan menyerap faktor produksi baru yaitu menciptakan lapangan kerja baru atau kesempatan kerja yang akan menyerap tenaga yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran. Dengan demikian terjadi penambahan output dan pendapatan baru pada faktor produksi tersebut akan menambah output nasional sehingga akan terjadi pertumbuhan ekonomi.

Investasi memang tidak bisa dipisahkan dengan pinjaman, dan pinjaman selalu berkaitan dengan bunga, tingkat suku bunga diyakini oleh para ekonom sebagai salah satu determinan investasi. Hal ini menyangkut biaya investasi (cost of investment) yang harus ditanggung oleh investor. Semakin besar biaya investasi maka akan semakin kecil keuntungan yang diperoleh investor, akibatnya semakin rendah minat berinvestasi. Hal ini dibuktikan dengan melambungnya tingkat suku bunga pada masa krisis yang menyebabkan menurunnya investasi domestic.

Dalam memperhitungkan nilai keuntungan disamping mempertimbangkan tingkat suku bunga investor juga harus mempertimbangkan seberapa besar permintaan terhadap barang dan jasa yang akan dihasilkan dalam investasinya. Secara teoritis, besar

**Untuk Mendapatkan *full text* artikel harap
menghubungi MS. Wahyudi (085697769266)**

